

## Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Blitar

Saiful Tri Winarno

Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri

Email: [saifuldisnak@gmail.com](mailto:saifuldisnak@gmail.com)

### Abstract

*The problems that occur in the Blitar District Animal Husbandry and Fisheries Service are the lack of attention and support which can be in the form of providing input, suggestions to employees, the absence of rewards for employees who excel, there are no penalties / sanctions for employees who break the rules and do not exemplify disciplinary attitudes. The purpose of this study was to determine the effect of leadership and motivation simultaneously or partially on the work discipline of employees at the Blitar District Livestock and Fisheries Service. The sample used in this study was 68 respondents. The method used in this research is multiple linear regression analysis method. The results showed that (1) the leadership variable and the work motivation variable influenced together (simultaneous regression) on the employee work discipline variables; (2) The leadership variable has its own effect (partial regression) on the employee work discipline variable; (3) Variable work motivation, no effect (partial regression) on employee work discipline variables; (4) Leadership provides the most dominant influence compared to motivational factors on employee work discipline*

*Keywords: Leadership, Work Motivation, Work Discipline*

### Abstrak

Permasalahan yang terjadi di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Blitar adalah kurangnya perhatian dan dukungan yang bisa berupa memberikan masukan, saran kepada pegawai, belum adanya pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi, tidak adanya hukuman/ sanksi bagi pegawai yang melanggar peraturan dan kurang mencontohkan sikap disiplin. Tujuan penelitian ini adalah guna untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi secara simultan maupun parsial terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Blitar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja, berpengaruh secara bersama-sama (regresi simultan) terhadap variabel disiplin kerja pegawai; (2) Variabel kepemimpinan berpengaruh secara sendiri (regresi secara parsial) terhadap variabel disiplin kerja pegawai; (3) Variabel motivasi kerja, tidak berpengaruh (regresi secara parsial) terhadap variabel disiplin kerja pegawai; (4) Kepemimpinan memberikan pengaruh yang paling dominan dibanding faktor motivasi terhadap disiplin kerja pegawai.

Kata Kunci :Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja

### Latar Belakang Teoritis

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara memiliki tugas sebagai Abdi Negara yang menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan pada Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945.

Dalam sistem penyelenggaraan pemerintah di Negara Kesatuan Reepublik Indonesia Dinas Peternakan Dan Perikanan sebagai perangkat daerah

kabupaten/kota sekaligus penyelenggara urusan pemerintah umum. Adapun kelembagaan/organisasi Pemerintah Kabupaten Blitar sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No.3 Tahun 2002 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan-badan dan Kantor di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar, adalah sebagai berikut : SKPD Badan meliputi : 8 SKPD, Dinas terdiri dari : 15 SKPD, Sekretariat DPRD = 1 SKPD Kantor terdiri dari : 6 SKPD, Bagian terdiri dari 9 SKPD dan SKPD

kecamatan terdiri dari 22 kecamatan serta 28 SKPD kelurahan. Pada akhir tahun 2008 yaitu tanggal 30 Desember 2008 Pemerintah kabupaten Blitar menerbitkan Peraturan Daerah No.18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar, No.19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Blitar, No.20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, BAPPEDA dan Lembaga Teknis Dinas, No.21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, No.22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satpol PP. Pemerintah Daerah tersebut sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2007 dimana struktur kelembagaan pemerintah Kabupaten Blitar terdiri dari : Badan = 7 SKPD, Dinas = 16 SKPD, Kantor = 4 SKPD, Bagian = 9 SKPD, Inspektorat = 1 SKPD, Sekretariat DPRD = 1 SKPD.

Dinas Peternakan Dan Perikanan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah. Dinas Peternakan Dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang peternakan dan perikanan.

Suatu organisasi bisa berhasil dalam mencapai tujuan hanya dapat dicapai melalui usaha yang sungguh-sungguh dari anggota organisasi tersebut bersama pimpinannya dan bukan karena secara kebetulan atau nasib baik saja. Menurut Suwanto (2010), semakin berhasil seorang pimpinan didalam menjalankan kepemimpinannya maka semakin mudah pula terciptanya keadaan disiplin. Disiplin kerja pegawai sebenarnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keberhasilan kepemimpinan. Jadi kunci dari tercapainya disiplin kerja adalah sejauh mana seorang pimpinan mampu untuk menjalankan kepemimpinannya.

Disiplin kerja didefinisikan sebagai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan secara tertib oleh anggota

organisasi dalam ketaatan melaksanakan peraturan secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan. Upaya pemerintah tersebut diatas sangat penting, karena tersedianya sumber daya pegawai yang berkualitas akan menunjang peningkatan pendayagunaan aparatur negara dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan menuju terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good and clean government).

Selain dari upaya pemerintah yang merupakan faktor eksternal, disiplin pegawai juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal organisasi. Hasibuan (2016) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tujuannya.

Berdasarkan pendapat itu bahwa seharusnya ada upaya internal yang dilakukan oleh organisasi untuk menumbuhkan sikap disiplin. Menurut Suwanto (2010), disiplin kerja pegawai sebenarnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keberhasilan kepemimpinan. Jadi tercapainya disiplin kerja adalah sejauh mana seorang pimpinan itu mampu menjalankan kepemimpinannya. Semakin berhasil seorang pemimpin/pimpinan dalam menjalankan kepemimpinannya maka semakin mudah pula terciptanya keadaan disiplin dalam suatu organisasi.

Pamela & Oloko (2015) menjelaskan bahwa motivasi merupakan kunci dari organisasi yang sukses dalam menjaga kelangsungan pekerjaan dengan cara dan bantuan yang kuat untuk bertahan hidup. Motivasi merupakan pemberian bimbingan arahan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat memberikan inspirasi dan daya tarik tersendiri untuk bekerja sesuai cara yang ditentukan oleh setiap individu.

Sebagai sebuah organisasi, Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Blitar yang merupakan unsur SKPD Pemerintah Kabupaten Blitar yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pembangunan Peternakan Dan Perikanan untuk meningkatkan

kesejahteraan petani peternak atau dalam bidang peternakan dan perikanan.

Adapun permasalahan pengaruh kepemimpinan, motivasi terhadap disiplin kerja di dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan dukungan yang bisa berupa memberikan masukan, saran kepada pegawai.
2. Belum adanya pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi.
3. Tidak adanya hukuman/ sanksi bagi pegawai yang melanggar peraturan.
4. Kurang mencontohkan sikap disiplin.

### Metode Penelitian

Jika ditinjau dari cara pengambilan data, maka penelitian ini menggunakan field research studi pada pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar. Jika ditinjau dari data yang dianalisis, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka, penelitian ini menilai sifat-sifat dari kondisi-kondisi yang tampak (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah 68 pegawai dari Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Blitar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkerja di Kantor Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar selain Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Blitar. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yaitu sebanyak 68 responden.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data primer adalah kuesioner atau angket, yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pernyataan kepada responden untuk di jawab.

### Hasil Penelitian

Adapun uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1038.723	2	519.362	89.553	.000 <sup>b</sup>
Residual	376.968	65	5.800		
Total	1415.691	67			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan dalam uji F adalah  $0.000 < 0.05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig.  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kepemimpinan dan Motivasi memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja

#### 2. Uji t

Berdasarkan tabel di atas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	4.061	2.142		1.895
Kepemimpinan	.976	.074	.852	13.22
Motivasi	.046	.088	.034	.525

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

a. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan oleh Kepemimpinan adalah  $0.000 < 0.05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig.  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja.

b. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan oleh Motivasi adalah  $0.601 > 0.05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig.  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja

### 3. Variabel Paling Dominan

Model	Unstandardized Coefficients*		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.874	1.472		3.311	.002
Kepemimpinan	.980	.073	.856	13.447	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel paling dominan dalam penelitian ini adalah variabel Kepemimpinan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa secara simultan Kepemimpinan dan Motivasi memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Blitar. Dengan adanya kepemimpinan dan motivasi yang baik diberikan oleh pimpinan dapat memberikan disiplin kerja yang tinggi bagi para pegawai

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Blitar. Kepemimpinan yang diberikan oleh epala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Blitar telah mampu menciptakan motivasi yang tinggi bagi para pegawai, sehingga Disiplin Kerja yang dimiliki para pegawai dapat meningkat. Dengan disiplin seseorang akan bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas-tugasnya, baik secara sukarela maupun karena terpaksa. Kedisiplinan diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2016) dimana kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh positif sebesar (7,644) terhadap disiplin pegawai. Kristina et al., (2017) melakukan penelitian dengan hasil yang sama pula dimana terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan oleh Kepemimpinan adalah  $0.000 < 0.05$ . Sesuai dengan dasar

pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig.  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Blitar.

Pimpinan mampu membimbing dan memotivasi para pegawai pada arah tujuan yang telah ditetapkan dengan cara memperjelas peran dan tugas pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Blitar. Pimpinan memberikan kebebasan bagi para pegawai untuk berpendapat, namun pimpinan tetap tegas dalam memberikan pekerjaan, sehingga para pegawai lebih disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2016) dimana kepemimpinan berpengaruh positif sebesar (0,280) terhadap disiplin pegawai. Ekawati et al. (2019) mendapatkan hasil penelitian dimana gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Parepare. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan maka disiplin kerja pegawai akan semakin meningkat pula.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. yang dihasilkan oleh Motivasi adalah  $0.601 > 0.05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig.  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin Kerja pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Blitar. Dari motivasi kerja yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Namun dalam penelitian ini motivasi yang timbul dari para pegawai sangat rendah, rasa percaya dirinya rendah menimbulkan hambatan-hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan. Motivasi saja tidak akan dapat meningkatkan disiplin kerja para pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Blitar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2016), dimana dalam penelitiannya motivasi berpengaruh

positif sebesar (0,414) terhadap disiplin pegawai.

Safi tri (2017) dimana hasil Penelitian (1) Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai hasil koefisien beta ( $\beta$ ) sebesar 0,554 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Kontribusi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai ( $\Delta R^2$ ) sebesar 0,278 atau 27,8%. Halimah (2019) mendapatkan hasil penelitian bahwa ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan terhadap motivasi kerja, selain itu hasil pengujian ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja baik secara parsial maupun secara simultan, ditemukan pula secara signifikan antara kepuasan kerja dengan kinerja perawat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel paling dominan dalam penelitian ini adalah variabel Kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan meningkatkan disiplin kerja para pegawai. Hal ini akan berimbas pada capaian yang dihasilkan oleh para pegawai setiap tahunnya. Seorang pimpinan dituntut untuk mengetahui unsur-unsur dari kepemimpinan sebagai aktivitas yang mempengaruhi, kemampuan untuk mengarahkan dan menciptakan sebuah ide gagasan yang memberikan inovasi.

Menurut Hasibuan (2016) pada umumnya pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Pemimpin memiliki peran administrator dalam rangka mempengaruhi orang lain atau agar mau dengan senang hati untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja, berpengaruh secara

bersama-sama (regresi simultan) terhadap variabel disiplin kerja pegawai.

2. Variabel kepemimpinan berpengaruh secara sendiri (regresi secara parsial) terhadap variabel disiplin kerja pegawai.
3. Variabel motivasi kerja, tidak berpengaruh (regresi secara parsial) terhadap variabel disiplin kerja pegawai.
4. Kepemimpinan memberikan pengaruh yang paling dominan dibanding faktor motivasi terhadap disiplin kerja pegawai

### Daftar Pustaka

- Ali, M., & Asrori. (2011). Psikologi Remaja - Perkembangan Peserta Didik. Cetakan ketujuh. Bumi Aksara.
- Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Badeni. (2014). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. ALFABETA.
- Ekawati, Semmaila, B., & Suryanti. (2019). No Title. PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi E-ISSN : 2622-6383, 2 (2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson. (2013). Penilaian Kinerja. Erlangga.
- Gitosudarmo, I. (2014). Manajemen Pemasaran Cetakan Ketiga Edisi Kedua. BPFE.
- Halimah, D. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Perawat di Santosa Hospital Bandung Kopo. Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.
- Handoko, H. T. (2012). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE.
- Hasibuan, M. . (2016a). Hubungan Kompensasi dengan Kinerja Karyawan. Universitas Gunadarma.
- Hasibuan, M. . (2016b). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Penerbit Pt. Bumi Aksara.

- Herzberg, F. (2011). Herzberg's Motivation - Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money. Teck Hang Tan and Amna Waheed.
- Ivancevich, Konopaske, J. M. R., & Michael, T. M. (2007). Perilaku dan Manajemen Organisasi Edisi Ketujuh Terjemahan Gina Gania. Erlangga.
- Kristina, F., Herbasuki, N., & Marom, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motifasi Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Pertanahan Kabupaten Temanggung. Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Kuswanto, D. (2012). Statistik Untuk Pemula & Orang Awam. Laskar Aksara.